

**LPMI**



**PANDUAN  
EKUIVALENSI KEGIATAN MAHASISWA  
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

Tahun 2019



**PANDUAN  
EKUIVALENSI KEGIATAN MAHASISWA  
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**



**Tahun 2019**



**YAYASAN ADI UPAYA  
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA  
( UNSURYA )**

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma - Komplek Bandara Halim PK - Jakarta 13610  
Telp. : (021) 8093475 - 8009246 - 8009249 Faks. : (021) 8009246  
e-mail : sekretariat@universitassuryadarma.ac.id



**KEPUTUSAN REKTOR UNSURYA**

Nomor : Kep / Unsurya / 76 / XI / 2019

tentang

**PANDUAN EKUIVALENSI KEGIATAN MAHASISWA  
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

**REKTOR UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

**Menimbang** : Bahwa dalam rangka pemberian penghargaan terhadap aktivitas kemahasiswaan dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan kulikuler dan ekstra kulikuler yang relevan perlu di buat Panduan Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa dan diterbitkan Keputusan Rektor.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor : Kep / 58 / IX / 2016 tanggal 27 September 2016 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Panduan Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.  
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Dengan catatan

Bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

3. Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :
  - a. Ketua BPH Unsuraya
  - b. Warek I, II, III
  - c. Ka LPMI, Ka LPPM, Ka SPI
4. Petikan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 18 November 2019

---

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma  
Rektor



Potler Gultom, SH.,MM  
Marsekal Muda TNI (Purn)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa patut kiranya kami panjatkan, karena atas anugerah dan rahmat-Nya, penyusunan Panduan Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa dapat diselesaikan dengan lancar

Seperti diketahui Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) merupakan perguruan tinggi swasta di bawah pembinaan Yayasan Adi Upaya yang berperan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Melalui Tridarma Perguruan Tinggi, Unsurya diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki keterampilan serta berkarakter dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan visi dan misi yang telah dicanangkan oleh Unsurya yakni menjadi "*center of excellence*" dalam Pendidikan Tinggi Kedirgantaraan dan ilmu terkait di Indonesia. Sejalan dengan visi Unsurya dan tuntutan pentingnya capaian target *hard skills* dan *soft skills* dalam proses pendidikan di perguruan tinggi sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka pengembangan kegiatan kemahasiswaan di Unsurya sangat diperlukan.

Bahwa dari kegiatan kemahasiswaan tersebut akan melahirkan prestasi yang perlu mendapatkan apresiasi Unsurya. Bentuk apresiasi ini diwujudkan dalam Program Ekuivalensi yang memberikan penghargaan terhadap aktivitas kemahasiswaan yang berprestasi dengan cara memberikan rekoqnisi/pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan kurikuler yang relevan. Dalam pelaksanaannya perlu disusun dalam suatu Panduan Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa Unsurya yang berlaku bagi seluruh mahasiswa aktif, pimpinan kemahasiswaan, Kaprodi, Fakultas dan LPPM. Diharapkan panduan ini dapat diimplementasikan di lingkungan Unsurya, dan mengingat masih terdapat beberapa kekurangan, mohon kiranya saran dan masukan dari seluruh sivitas akademika Unsurya untuk penyempurnaannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Panduan Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran untuk bersama-sama

mendorong dan memotivasi para mahasiswa agar dapat berprestasi di tingkat nasional, regional dan internasional.

Jakarta, 25 November 2019

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Wakil Rektor III

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Supomo', written in a cursive style.

Supomo, S.IP., M.Sc

Marsekal Muda TNI (Purn)

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Rasional .....	1
B. Dasar Hukum .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	3
E. Ruang Lingkup .....	4
<b>BAB II PRINSIP-PRINSIP EKUIVALENSI</b> .....	<b>5</b>
A. Prinsip Apresiasi dan Motivasi .....	5
B. Prinsip Relevansi dan Syarat .....	5
C. Prinsip Keadilan dan Transparansi .....	5
<b>BAB III STANDAR EKUIVALENSI KEGIATAN MAHASISWA</b> .....	<b>6</b>
A. Pengertian .....	6
B. Macam-macam Ekuivalensi .....	6
1. Ekuivalensi Langsung .....	6
2. Ekuivalensi Tidak Langsung .....	11
<b>BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN EKUIVALENSI</b> .....	<b>14</b>
A. Pelaksana Teknis .....	14
B. Ketentuan .....	14
C. Prosedur Pendaftaran .....	14
D. Prosedur Penjaminan Mutu .....	15
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>17</b>



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Rasional

Pendidikan merupakan proses budaya yang sangat penting dalam tata kehidupan masyarakat suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen dalam sistem pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat strategis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan amanat sistem pendidikan nasional tersebut, berkembangnya potensi mahasiswa dalam suatu masyarakat perguruan tinggi merupakan keniscayaan. Perguruan tinggi berkewajiban dan bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas yang dapat memberikan peluang dan mendorong untuk tumbuh dan berkembangnya berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi.

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) sebagai bagian dari pelaksana sistem pendidikan berkomitmen untuk mengembangkan berbagai potensi mahasiswa sesuai dengan cita-cita luhur para *founding fathers*. Salah satu pokok pikiran dalam visi, misi dan tujuan Unsurya adalah menghasilkan lulusan yang unggul berdaya saing internasional dan berkarakter.

Secara operasional pengembangan mahasiswa Unsurya ditekankan pada dua bidang pengembangan, yaitu *hard skills* dan *soft skills*. Pengembangan *hard skills* dan *soft skills* dilaksanakan secara sinergis, simultan, terintegrasi dan



berkelanjutan. Pengembangan *hard skills* dilakukan secara umum dengan meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler yang lebih bersifat akademis. Pengembangan *hard skills* ini dimaksudkan untuk mengembangkan kapasitas mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya yang diharapkan berkontribusi pada profesi mahasiswa setelah lulus dan memasuki dunia profesinya. Sementara itu, pengembangan *soft skills* dilakukan utamanya melalui kegiatan penalaran, pengembangan bakat, minat dan kegemaran serta pengembangan kepedulian sosial kemasyarakatan. Pengembangan *soft skills* ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bersifat ekstra kurikuler dan non akademis. Pengembangan *soft skills* ini dimaksudkan untuk mengembangkan atribut-atribut *soft skills* mahasiswa yang sangat penting diperlukan untuk mendukung kapasitas profesionalnya di kemudian hari.

Pada kenyataannya syarat mengasah perolehan *soft skills* mahasiswa merupakan target utama, ada sebagian yang juga menghasilkan hasil samping yang sepadan dengan target capaian kegiatan akademik dalam pengembangan *hard skills*. Sebagai contoh usaha mengasah kemampuan kepemimpinan, kemampuan kerjasama dalam tim, dapat dilakukan melalui momentum pengabdian kepada masyarakat. Padahal pengabdian pada masyarakat menjadi bagian dari target perolehan *hard skills* dalam kurikulum pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2014 mengisyaratkan pentingnya tercapainya target *hard skills* dan *soft skills* dalam proses pendidikan di perguruan tinggi di tambah lagi dengan perlunya pemadatan waktu studi yang semula lama studi terpakai paling lama 14 semester menjadi 10 semester.

Panduan Operasional Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa (EKM) ini merupakan perangkat yang diperlukan untuk implementasi kebijakan pengembangan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa, untuk memenuhi target capaian keduanya dengan waktu studi relatif pendek. Panduan ini dirancang untuk memberikan panduan pelaksanaan ekuivalensi dan menjamin mutu pelaksanaan ekuivalensi kegiatan mahasiswa di lingkungan Unsuraya, yang efektif, efisien dan berkeadilan.

## **B. Dasar Hukum**

Ekuivalensi kegiatan mahasiswa di lingkungan Unsurya merupakan kebijakan institusi yang didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor: Kep/58/IX/2016 tanggal 27 September 2016, tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya.

## **C. Tujuan**

Program Ekuivalensi ini bertujuan memberikan penghargaan terhadap aktivis kemahasiswaan dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan Kurikuler yang relevan.

## **D. Manfaat**

Program ekuivalensi ini bermanfaat:

1. Membantu mahasiswa mempercepat masa studi;
2. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengembangkan penalaran, bakat, minat dan kegemaran, kewirausahaan, serta kepedulian sosial kemasyarakatan;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam keorganisasian, kepemimpinan, kerjasama dan komunikasi;
4. Memperkuat pengasahan kepada mahasiswa untuk membentuk karakter, sikap mental, dan soft skills dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing;

5. Memonitor aktivitas dan mendokumentasikan bukti-bukti otentik tentang aktivitas dan prestasi mahasiswa bagi yang berkepentingan ketika mengisi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
6. Membantu mahasiswa mempertinggi daya saing memasuki dunia kerja.

**E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup ekuivalensi kegiatan mahasiswa meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. Ekuivalensi Langsung  
Ekuivalensi kegiatan mahasiswa dengan kegiatan kurikuler/mata kuliah atau kegiatan akademik yang relevan.
2. Ekuivalensi Tidak Langsung  
Ekuivalensi kegiatan mahasiswa dengan kegiatan kurikuler/mata kuliah melalui sistem kredit poin.



## BAB II

### PRINSIP-PRINSIP EKUIVALENSI

Ekuivalensi kegiatan mahasiswa di lingkungan Unsurya ini dirancang dengan prinsip-prinsip yang dibangun atas dasar keyakinan dan pengalaman yang kuat. Prinsip ini merupakan suatu pernyataan fundamental yang dijadikan sebagai pedoman untuk berpikir atau bertindak. Prinsip ini disusun untuk menjadikan pedoman bagi semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekuivalensi. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam ekuivalensi ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Prinsip Apresiasi dan Motivasi**

Ekuivalensi ini merupakan apresiasi institusi terhadap mahasiswa yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi dirinya melalui serangkaian kegiatan ekstra kurikuler selama proses pendidikan di Unisma melalui pengakuan untuk menggantikan kegiatan kurikuler. Ekuivalensi ini juga dirancang untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensinya melalui berbagai aktivitas kemahasiswaan dan menunjukkan prestasinya sesuai dengan kreativitas ilmiah, bakat, minat, kegemaran, kewirausahaan, dan kepedulian sosialnya.

#### **B. Prinsip Relevansi dan Syarat Pembiayaan**

Ekuivalensi ini semata mata untuk mengakui kegiatan ekstra kurikuler dengan kegiatan kurikuler yang memiliki filosofi relevan dan telah memenuhi perolehan target kurikuler yang ditetapkan. Program ekuivalensi pada dasarnya adalah pelaksanaan model baru yang memerlukan pembiayaan. Oleh karenanya, meskipun ekuivalensi dapat menggugurkan kewajiban pelaksanaan kegiatan kurikuler yang disyaratkan dengan pembiayaan di luar SPP, mahasiswa masih tetap harus membiayai model ekuivalensi tersebut.

#### **C. Prinsip Keadilan dan Transparansi**

Program Ekuivalensi ini dapat diakses oleh semua mahasiswa Unsurya, dilaksanakan dengan tetap berorientasi terhadap nilai-nilai universal yang terkait dengan etika akademik dan kemahasiswaan. Pelaksanaan program ekuivalensi harus dapat dimonitor oleh semua *stake holder* secara transparan dengan azas kepatutan dengan prinsip akuntabel.

**BAB III**  
**STANDAR EKVIVALENSI KEGIATAN MAHASISWA**

**A. Pengertian**

1. Program Ekuivalensi adalah program pemberian penghargaan terhadap aktivistas kemahasiswaan dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan kurikuler yang capaian kompetensinya dapat dipenuhi dengan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
2. Ekuivalensi Langsung adalah ekuivalensi yang diberikan kepada mahasiswa dengan cara mengkonversi satu jenis kegiatan kemahasiswaan dengan satu mata kuliah atau satu kegiatan akademik tertentu.
3. Ekuivalensi Tidak Langsung adalah ekuivalensi yang diberikan kepada mahasiswa dengan cara mengkonversikan beberapa kegiatan kemahasiswaan yang terkait dan relevan dengan kegiatan akademik berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN).

**B. Macam - macam Ekuivalensi**

1. Ekuivalensi Langsung

Ekuivalensi langsung diberikan kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Akademik yang Diekuivalensi	Ketentuan	Bukti Fisik
1	Menjadi Ketua Tim PKM Bidang Penelitian (PKM-P) didanai Dikti	Kegiatan Penelitian untuk Skripsi	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM-P	- Laporan akhir PKM - Artikel Jurnal - Surat Pengumuman Dikti - Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan



No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Akademik yang Diekuivalensi	Ketentuan	Bukti Fisik
2	Menjadi Ketua Tim PKM Bidang Kewirausahaan (PKM-K) didanai Dikti	Matakuliah Kewirausahaan	Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/ pendamping PKM-K	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana Bisnis</li> <li>- Laporan PKM</li> <li>- Surat Pengumuman Dikti</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
3	Menjadi Ketua Tim PKM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) didanai Dikti dan lolos PIMNAS	Matakuliah Kewirausahaan	Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/ pendamping PKM-K	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana Bisnis</li> <li>- Laporan PKM</li> <li>- Surat Pengumuman Dikti</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
4	Menjadi Ketua Tim PKM Bidang Teknologi (PKM-T) didanai Dikti	Kegiatan Penelitian untuk Skripsi	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM-T	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan PKM</li> <li>- Artikel Jurnal/Prototip Produk</li> <li>- Surat Pengumuman Dikti</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
5	Menjadi Ketua Tim PKM Bidang Karsa Cipta (PKM-KC) didanai Dikti	Kegiatan Penelitian untuk Skripsi	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM-KC	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan PKM</li> <li>- Artikel Jurnal/Prototip Produk</li> <li>- Surat Pengumuman Dikti</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
6	Menjadi Ketua Tim Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) didanai Dikti	Matakuliah Kewirausahaan	Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/pendamping PMW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan PMW</li> <li>- Rencana Bisnis</li> <li>- Surat Pengumuman Dikti</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>



No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Akademik yang Diekuivalensi	Ketentuan	Bukti Fisik
7	Menjadi Ketua Tim Program Hibah Bina Desa (PHBD) didanai Dikti	Kegiatan KKN	Nilai ditetapkan oleh dosen pembimbing/ pendamping PHBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan PHBD</li> <li>- Dokumentasi Kegiatan</li> <li>- Surat Pengumuman Dikti</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
8	Menjadi Ketua Tim PKM (PKM-P, PKM-T, PKM-KC) dan lolos PIMNAS	Seminar hasil dan Ujian Skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan PKM (PKM-P, PKM-T, KM-KC) kecuali seminar hasil dan ujian, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undangan PIMNAS</li> <li>- Artikel PIMNAS</li> <li>- Sertifikat</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
9	Menjadi pemakalah dalam seminar Inter-nasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi	Menjadi pemakalah dalam seminar Internasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar Hasil dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang diseminarkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Letter of Acceptance</i> Seminar</li> <li>- Sertifikat Seminar</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
10	Menjadi pemakalah dalam Seminar Nasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi	Seminar hasil skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar Hasil, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang diseminarkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Letter of Acceptance</i> Seminar</li> <li>- Sertifikat Seminar</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Akademik yang Diekuivalensi	Ketentuan	Bukti Fisik
11	Menulis karya yang dipublikasikan pada jurnal Internasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi	Publikasi hasil Skripsi dan Ujian Skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali publikasi dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang dipublikasikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal Ilmiah</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
12	Menulis karya yang dipublikasikan pada jurnal nasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi	Publikasi hasil Skripsi dan Ujian Skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali publikasi dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang dipublikasikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal Ilmiah</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
13	Perorangan atau Ketua Tim Lomba Karya Ilmiah memperoleh Juara I, II, III, Harapan I, Harapan II Tingkat Internasional, serta Juara I, II dan III Tingkat Nasional	Seminar Hasil dan Ujian Skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar Hasil dan Ujian, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti penugasan dari Unsurya</li> <li>- Sertifikat/bukti Juara</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
14	Perorangan atau ketua tim lomba Karya Ilmiah memperoleh Juara Harapan I, II, Tingkat Nasional, serta Juara I, II dan III Tingkat Regional	Seminar Hasil Skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar Hasil, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti penugasan dari Unsurya</li> <li>- Sertifikat/bukti Juara</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Akademik yang Diekuivalensi	Ketentuan	Bukti Fisik
15	Menjadi mahasiswa berprestasi (MAWAPRES) Juara I, II, III, dan Juara Harapan I, II Nasional serta Juara I, II, III Tingkat LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta	Seminar Hasil dan Ujian Skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang di gunakan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti penugasan dari Unsurya</li> <li>- Sertifikat/bukti Juara</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
16	Menjadi mahasiswa berprestasi (MAWAPRES) Juara Harapan I, II Tingkat LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta dan Juara I, II, III se-Unsurya	Seminar Hasil Skripsi dengan nilai A	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang di gunakan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti penugasan dari Unsurya</li> <li>- Sertifikat/bukti Juara</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
17	Mengikuti kegiatan magang kerja yang diselenggarakan organisasi Intra kampus	Kegiatan PKL/PPL/ KKL	Mendapat persetujuan Ketua Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti persetujuan dari prodi</li> <li>- Sertifikat/bukti Juara</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>
18	Mengikuti program inkubasi bisnis yang diselenggarakan oleh INBIS dan mendapat justifikasi setara dengan kuliah Kewirausahaan oleh INBIS	Matakuliah Kewirausahaan	Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan mendapat persetujuan ketua prodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti persetujuan dari Prodi</li> <li>- Rencana Bisnis</li> <li>- Sertifikasi dari INBIS</li> <li>- Surat Ijin Usaha</li> <li>- Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan</li> </ul>



2. Ekuivalensi Tidak Langsung

Ekuivalensi tidak langsung merupakan pengakuan terhadap beberapa peran mahasiswa di lingkungan organisasi intra kampus dalam bentuk kredit poin untuk dikonversi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bagi peserta KKN-E (Kuliah Kerja Nyata Ekstensi) ini diwajibkan untuk membuat perencanaan dan melakukan monitoring kepada kegiatan KKN umum, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Menjadi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Jabatan dan Jenis Organisasi)

Jabatan	BEM	UKM	HMJ	Bukti Fisik (Asli)
Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	- SK Pengurus - Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan
Wakil Ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	20	16	12	
Sekretaris/ Bendahara	15	12	9	
Koordinator (Bidang/Seksi) atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	8	6	
Anggota (Bidang/Seksi) atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	5	4	3	

b. Menjadi Panitia Kegiatan Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Jabatan dan Skala Kegiatan)

Jabatan	Inter-nasional	Nasio-nal	Pro-pinsi	Daerah (Kab/ Kota)	Dalam Kampus	Bukti Fisik (Asli)
Penanggungjawab/Ketua Pelaksana atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	10	5	- SK Pengurus - Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan
Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	20	16	12	8	4	
Sekretaris/Bendahara	15	12	9	6	3	
Koordinator Bidang/Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	8	6	4	2	
Anggota Bidang/seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	5	4	3	2	1	

- c. Mewakili Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma duduk dalam Pengurus Lembaga Kemahasiswaan/ Organisasi Mahasiswa Sejenis (Jabatan dan Level Organisasi)

Jabatan	Inter-nasional	Nasional	Propinsi	Daerah (Kota/ Kab)	Bukti Fisik (Asli)
Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	30	25	20	15	- SK Pengurus - Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan
Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	10	
Sekretaris/Bendahara	20	15	10	8	
Ketua Bidang/ Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	15	10	8	6	
Anggota Bidang/ Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	5	4	3	

- d. Mewakili Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma duduk dalam panitia yang diselenggarakan oleh Lembaga Kemahasiswaan/ Organisasi Mahasiswa Sejenis (Jabatan dan Level Organisasi)

Jabatan	Inter-nasional	Nasional	Propinsi	Daerah (Kota/ Kab)	Bukti Fisik (Asli)
Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	10	- SK Pengurus - Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan
Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	20	16	12	8	
Sekretaris/ Bendahara	15	12	9	6	
Ketua Bidang/ Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	8	6	4	
Anggota Bidang/ seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	5	4	3	2	

Adapun kriteria kelulusan KKN ekuivalensi ditetapkan sebagai berikut:

No	Skor Total	Nilai	Deskripsi
1	$\geq 80$	A	Sangat Baik
2	70-79	B	Baik
3	56-69	C	Cukup
4	44-55	D	Kurang
5	$< 44$	E	Sangat Kurang



## BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN EKUIVALENSI

Program ekuivalensi ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur baku yang berlaku untuk semua Mahasiswa Unsurya. Pelaksana teknis, ketentuan umum dan prosedur pelaksanaan program ekuivalensi secara rinci diatur sebagai berikut:

### A. Pelaksana Teknis

Program ekuivalensi sepenuhnya dikoordinasikan dan dikendalikan oleh Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Unsurya. Secara teknis operasional dilaksanakan oleh Bagian Kemahasiswaan dengan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala Biro yang menangani Kemahasiswaan / Kermawa
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing/Pendamping Kegiatan
4. Ketua LPPM

Masing-masing pihak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, melaksanakan program ini secara sistemik dan sinergis

### B. Ketentuan Umum

Program ekuivalensi dapat diikuti semua mahasiswa Unsurya dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa aktif dalam semester pada saat mengikuti program ini;
2. Memprogram mata kuliah yang diusulkan untuk di ekuivalensi pada awal semester;
3. Memiliki bukti fisik kegiatan yang dapat dilampirkan sesuai dengan ketentuan.
4. Mendapat rekomendasi dari Biro yang menangani bidang Kemahasiswaan

### C. Prosedur Pendaftaran

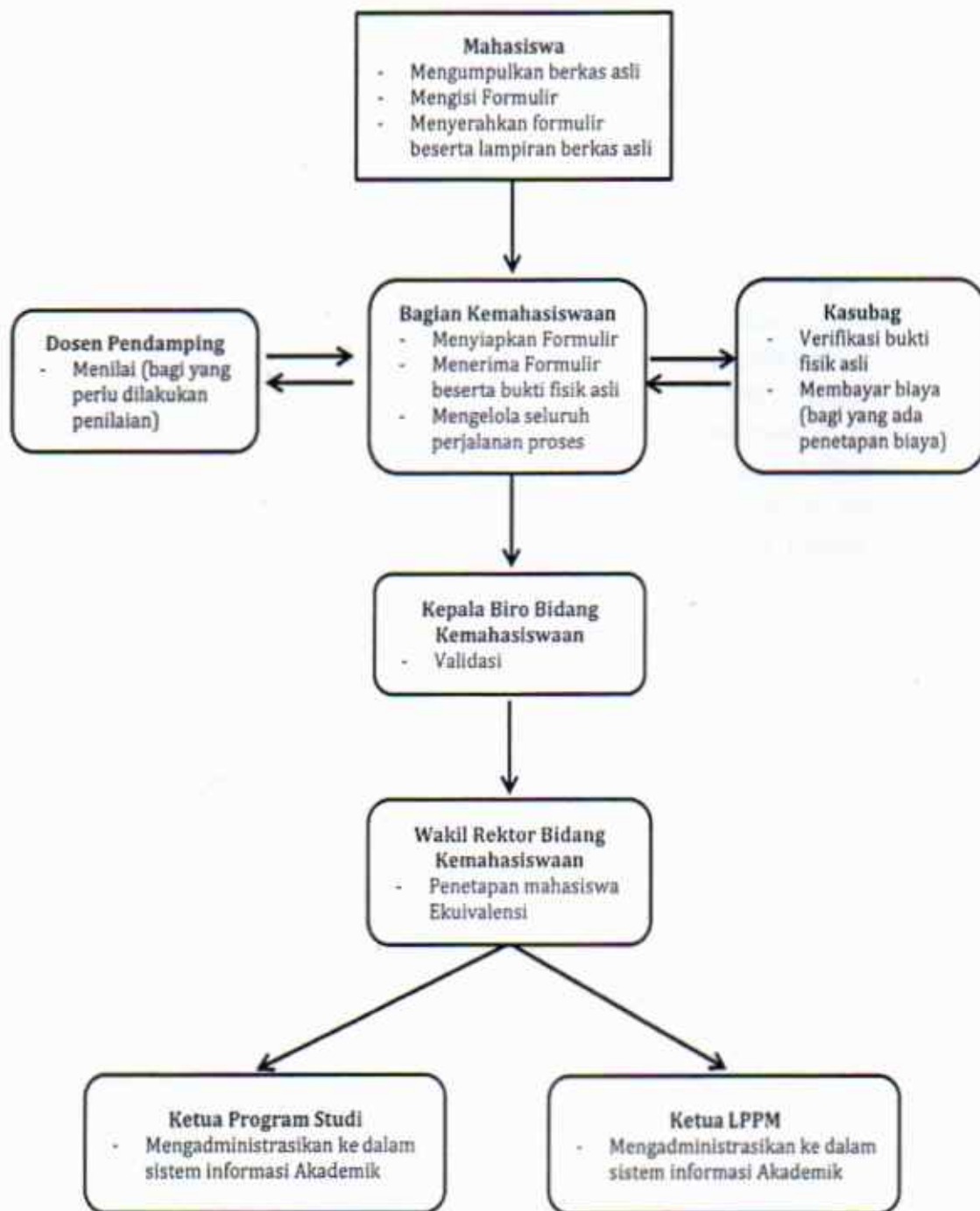
Mahasiswa yang memenuhi ketentuan umum dapat melakukan pendaftaran dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil formulir pendaftaran di Bagian Kemahasiswaan Unsurya;

2. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya program di Bank yang ditunjuk (khusus untuk ekuivalensi KKN dan PKL/PPL/KKL);
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan kembali di Bagian Kemahasiswaan dengan melampirkan bukti-bukti fisik asli yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Kepala Biro Kemahasiswaan melakukan verifikasi faktual terhadap bukti-bukti fisik yang dilampirkan pada formulir, meminta nilai dari dosen pembimbing/pendamping kegiatan (bagi kegiatan yang memerlukan nilai dari dosen pembimbing/pendamping) dan validasi atas verifikasi bukti fisik dan penilaian
5. Wakil Rektor yang membidangi Kemahasiswaan mengeluarkan surat penetapan keabsahan dan atau nilai bagi peserta Ekuivalensi.
6. Ketua Program Studi/kepala LPPM mengadministrasikan mahasiswa peserta ekuivalensi dalam sistem administrasi akademik.

#### **D. Prosedur Penjaminan Mutu**

Program ekuivalensi ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Untuk menjamin mutu pelaksanaan program ini dilakukan monitoring dan evaluasi secara berjenjang oleh Tim Penjaminan Mutu baik tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas. Penjaminan mutu program ini dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan mutu yang baik dalam program ini secara keseluruhan.



Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Pelaksanaan Ekuivalensi



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Program ekuivalensi ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari amanat Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan-peraturan perundangan turunannya. Dengan dilandasi oleh semangat visi, misi dan tujuan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, program ini merupakan bentuk ijtihad institusi yang diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan untuk tumbuh dan berkembangnya potensi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bangsa dan negara. Pedoman operasional ini dirancang untuk memandu dan memberikan arahan kepada semua pihak yang terkait dengan program ekuivalensi. Keberhasilan pelaksanaan program akan sangat tergantung kepada komitmen semua pihak terkait untuk menggunakan pedoman ini. Penyusunan pedoman operasional ini merupakan program inisiasi dan rintisan, yang sangat dimungkinkan terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu diperlukan kemauan baik semua pihak untuk memberikan kritik dan saran konstruktif yang diperlukan untuk penyempurnaan pedoman ini lebih lanjut.